



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA
EDISI : 181 – 23 September 2025

MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**



perkataan Sarai. (Kej. 16:2). Seperti Adam yang karena lebih mendengar suara Hawa daripada suara Allah, ia melanggar larangan-Nya untuk tidak memakan buah pengetahuan yang baik dan jahat.

"Karena engkau **mendengarkan perkataan isterimu** dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: **(Kej. 3:17)**. Suami yang baik harus mendengarkan keluhan isteri. Namun suami yang baik akan bisa bersikap yang benar. Bijak dalam menyikapi segala sesuatu yang didengar dari isterinya

Untuk para isteri, bijak berbicara dalam hal menyampaikan saran, keinginan atau kehendak kepada suami. Isteri yang berakal budi adalah karunia Tuhan dan isteri yang takut akan Tuhan dipuji-puji **(Amsal 19:14; 31:30)**.

KESIMPULAN :

Jangan meragukan janji Tuhan. Bijak dalam menyikapi budaya yang ada. Pegang teguh Firman Tuhan agar bisa menjadi suami yang takut akan Tuhan dan tidak gagal jadi pemimpin keluarga.

SHARINGKAN:

1. Menurut Anda factor apa yang sering menimbulkan masalah dalam keluarga ?
2. Langkah apa yang telah Anda siapkan agar menjadi pemimpin keluarga yang berhasil ?
3. Mungkinkah sebuah keluarga tanpa masalah ?

APLIKASIKAN :

Hiduplah dalam kebenaran Firman Tuhan, bukan hanya benar bersikap tetapi lebih mengutamakan kehendak Tuhan. Dan tidak hidup dalam pegertiannya sendiri.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam

PRAHARA DALAM KELUARGA 2

Nats : Kejadian 16:1-10

PENDAHULUAN : Jangan berkecil hati ketika terjadi prahara dalam keluarga kita. Semua mengalaminya, tidak pandang status social atau spiritual seseorang. Ketahuilah penyebab prahara yang terjadi, agar kita bisa lebih bijak didalam menyikapinya.

PENYEBAB TERJADINYA PRAHARA KELUARGA ABRAM

1. **FAKTOR IMAN :** ABRAM MERAGUKAN JANJI ALLAH.

Padahal **Kej 15:3-5** Allah. telah meneguhkan janjinya bahwa keturunan akan seperti bintang dilangit dan seperti pasir dilaut. Abram memercayainya dan Allah memperhitungkannya sebagai kebenaran. Namun tidak begitu lama Abram meragukannya. Kalau tidak disikapi dengan benar keraguan akan mengubah langkah hidup kita kepada kesesatan.

2. **FAKTOR BUDAYA :** KEPUTUSAN SARAH ITU WAJAR.

Berkatalah Sarai kepada Abram: "Engkau tahu, TUHAN tidak memberi aku melahirkan anak. ***Karena itu baiklah hampiri hambaku itu; mungkin oleh dialah aku dapat memperoleh seorang anak.***" Dan Abram mendengarkan perkataan Sarai.(Kej. 16:2). Budaya saat itu diperbolehkan isteri tidak memiliki anak meminta suaminya menghampiri budaknya. Dan anak yang dilahirkannya menjadi milik tuannya dan disebut anak kandung.

Contoh di jaman sekarang budaya kredit menjadi hal biasa. Tidak salah kalau kredit asal dibayar. Tetapi tidak sedikit yang terjebak dalam budaya ini dan menimbulkan prahara. Membantu memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Waspadalah...

3. **FAKTOR PRIBADI ABRAM :** GAGAL MENJADI PEMIMPIN KELUARGA Abram lebih mendengar suara Sarai daripada suara Tuhan. ***Dan Abram mendengarkan***

pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.

Sungguh hanya kar'naku
Mengasihi-Mu Yesus.

3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman. BERDOA UNTUK HASIL ST 3 DI BATU MALANG 19-21 AGUSTUS 2025
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Berdoa untuk Presiden dan wakil Presiden. Para Menteri. Pemerintahan tingkat Gubernur sampai RT/RW

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

Tak pernah Tuhan janji hidupku
tak 'kan berduri tak
pernah Dia berjanji lautan tenang
tetapi Dia berjanji 'kan selalu sertaku dan menuntun
jalan hidupku s'lalu
Reff: janji-Nya Dia atur langkahku
janji-Nya Dia pegang tanganku
kubersyukur Tuhan
s'lalu p'liharaku ku tahu
satu kali awan gelap 'kan berlalu sang surya bersinar
dengan megah dan bulan
dan bintang menampakkan wajahnya Haleluya Tuhan
puaskan jiwaku

SEHARUSNYA AKU DATANG

Sering kali aku berdoa
Hanya kar'na tak ingin dicela
Namun kini ku sadar Tuhan
Seharusnya ku datang
Dengan segenap rindu dari lubuk hatiku

Dengan hasrat yang tulus
Kar'na
ku cinta pada-Mu
Tak hanya memikirkan
Berkat yang Kau berikan